

## ABSTRACT

Damayanti, Lindy Zahida Yunasy . NIM 126203202156. 2024. *English Club Activities to Support Students' English Speaking Confidence: A Case Study At SMK NU Tulungagung*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Arpinda Syifa'a Awal, M.Pd.

**Keywords:** English club, Speaking, Confident.

In English language skills, speaking is one of the most important skills in communication. This skill is very important and much needed. One of the non-linguistic factors that can influence a student's ability to speak is confidence. English Club may come as a way to solve the problems in English especially speaking. It is a place where we can learn English through practice of many activities.

The research objectives in writing this thesis were to find out: (1) To find what are the English club activities that support students speaking confidence at SMK NU Tulungagung (2) To describe how English club makes the students more confident when speaking English (3) To describe what are the student' response to the implementation of the English club at school.

The design of this research is a case study as part of qualitative research. The researcher also interviewed the English club tutor and ten students who were members of the English club. This research data was obtained through in-depth interviews and observation. The analysis used was the Miles and Huberman method to analyze the data, including data reduction, data presentation, and drawing conclusions. To check the credibility of the data, researcher used data sources and methodological triangulation in this research. Using triangulation of data sources, researcher collect data from various sources to check the validity of the data.

The results of this research show that there are eleven activities carried out in the extracurricular English club, namely: speech, storytelling, roleplay, singing, debate, dialogue, talk about things, presenting material in front of class, introduction, watching films, question and answer. This research also found eight strategies used by

teachers to encourage students, namely: roleplay, singing, conversation, group discussion, debate, storytelling, speech, and games. Then the researchers also found that students gave positive responses to the implementation of English club activities, where these responses were divided into two. The first is how students feel after joining the English club. Their feeling was that they felt happy, although there was one student who felt less happy because the tutor gave them little time to prepare for practice. The second category is how students' skills and self-confidence are after joining the English club. Their response are: students feel that their English has improved, students feel more confident, they have gained a lot of experience, their grades have increased, their accent has improved from a Javanese accent to a native speaker's accent, students get new knowledge, find new friends, the atmosphere in the club makes them enjoy their time in the club.

## ABSTRAK

Damayanti, Lindy Zahida Yunasy . NIM 126203202156. 2024. *English Club Activities to Support Students' English Speaking Confidence: A Case Study At SMK NU Tulungagung*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Arpinda Syifa'a Awal, M.Pd.

**Kata kunci** : Klub bahasa Inggris, Berbicara, Percaya Diri.

Dalam kemampuan berbahasa Inggris, berbicara merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam berkomunikasi. Keterampilan ini sangat penting dan sangat dibutuhkan. Salah satu faktor nonlinguistik yang dapat mempengaruhi kemampuan berbicara siswa adalah rasa percaya diri. English Club mungkin hadir sebagai salah satu cara untuk memecahkan permasalahan dalam bahasa Inggris khususnya. Ini adalah tempat dimana kita bisa belajar bahasa Inggris melalui praktek berbagai aktivitas.

Tujuan penelitian dalam penulisan tesis ini adalah untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui kegiatan klub bahasa Inggris apa saja yang mendukung kepercayaan diri berbicara siswa di SMK NU Tulungagung (2) Untuk mendeskripsikan bagaimana klub bahasa Inggris membuat siswa lebih percaya diri ketika berbicara bahasa Inggris ( 3 ) Untuk mendeskripsikan bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan klub bahasa Inggris di sekolah.

Desain penelitian ini adalah studi kasus sebagai bagian dari penelitian kualitatif. Peneliti juga mewawancarai tutor klub bahasa Inggris dan sepuluh siswa yang tergabung dalam klub bahasa Inggris. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi. Analisis yang digunakan adalah metode Miles dan Huberman untuk menganalisis data, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memeriksa kredibilitas data, peneliti menggunakan sumber data dan triangulasi metodologi dalam penelitian ini. Dengan menggunakan triangulasi sumber data, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk memeriksa keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sebelas kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler English club, yaitu:

pidato, bercerita, roleplay, menyanyi, debat, dialog, membicarakan berbagai hal, menyajikan materi di depan kelas, perkenalan, menonton film, tanya Jawab. Penelitian ini juga menemukan delapan strategi yang digunakan guru untuk mendorong siswa, yaitu: roleplay, bernyanyi, percakapan, diskusi kelompok, debat, bercerita, pidato, dan permainan. Kemudian peneliti juga menemukan bahwa siswa memberikan respon yang positif terhadap pelaksanaan kegiatan English club, dimana respon tersebut terbagi menjadi dua. Yang pertama adalah bagaimana perasaan siswa setelah bergabung dengan klub bahasa Inggris. Perasaan mereka adalah merasa senang, meskipun ada satu siswa yang merasa kurang senang karena tutor hanya memberikan sedikit waktu untuk persiapan latihan. Kategori kedua adalah bagaimana keterampilan dan rasa percaya diri siswa setelah mengikuti klub bahasa Inggris. Tanggapan mereka adalah: siswa merasa bahasa Inggrisnya meningkat, siswa merasa lebih percaya diri, mendapat banyak pengalaman, nilai meningkat, aksennya meningkat dari aksen Jawa menjadi aksen penutur asli, siswa mendapat ilmu baru, menemukan teman baru, suasana di klub membuat mereka menikmati waktu mereka di klub.